



Pentingnya Stimulasi Early Childhood Education Dalam Pengembangan Bahasa Anak Paud Nusa Indah Kp Sukagalih

Akbar Fauzan Azima¹, Arif Sutrisna², Riris Risna Herawati³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: akbarfauzanazima@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: arifkiwil115@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: risnaariris01@gmail.com

Abstrak

Keterampilan berbahasa, khususnya penguasaan kosa kata Bahasa Inggris merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai, khususnya dalam pembelajaran bahasa pada anak kecil. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya stimulasi Early Childhood Education (ECE) dalam pengembangan bahasa anak-anak di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dari sudut pandang psikolinguistik. ECE merupakan suatu pendekatan pendidikan yang berfokus pada pengembangan kognitif dan bahasa anak sejak usia dini. Pelajaran ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data digunakan oleh peneliti khususnya dengan mengobservasi guru dan kegiatan belajar bagi anak-anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas anak dalam pembelajaran dapat lebih optimal jika dibekali dengan materi merangsang dan menarik minat siswa dalam belajar, salah satunya adalah menggunakan metode bernyanyi. Penelitian ini mempunyai tujuan meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan. Dengan bernyanyi, anak lebih tertarik untuk belajar dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan.

Kata Kunci: *Early Childhood Education (ECE), Pengembangan Bahasa*

Abstract

Language skills, especially mastery of English vocabulary, are very important skills to master, especially in language learning in young children. This study aims to explain the importance of Early Childhood Education (ECE) stimulation in children's language development in Early Childhood Education (ECED) from a psycholinguistic perspective. ECE is an educational approach that focuses on children's cognitive and language development from an early age. This study used a qualitative method. Data collection techniques were used by the researcher specifically by observing teachers and learning activities for children. The results showed that children's activities in learning can be more optimal if they are provided

with stimulating materials and attract students' interest in learning, one of which is using the singing method. This research aims to improve the quality of education in the future. By singing, children are more interested in learning and making learning fun.

Keywords: *Early Childhood Education (ECE), Language Development*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap awal dalam sistem pendidikan formal, di mana anak-anak pertama kali terpapar dengan lingkungan belajar yang terstruktur. Dalam tahap ini, mereka mulai membangun dasar-dasar yang akan membentuk perjalanan pendidikan mereka. Bahasa, sebagai salah satu aspek utama dalam perkembangan anak-anak, memiliki peran krusial dalam tahap ini, dan penting untuk diperhatikan sejak usia dini. Bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga jendela utama ke dunia pengetahuan dan pemahaman. Melalui bahasa, anak-anak memahami instruksi di sekolah, berinteraksi dengan teman-teman sebaya, serta mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka. Oleh karena itu, pengembangan bahasa yang efektif adalah dasar penting dalam mempersiapkan anak-anak untuk sukses dalam pendidikan dan kehidupan. Stimulasi Early Childhood Education (ECE) adalah salah satu pendekatan yang berfokus pada pengembangan bahasa dan kognitif anak-anak di usia dini. ECE didesain untuk merangsang perkembangan bahasa mereka melalui beragam kegiatan yang berorientasi pada pembelajaran dan bermain. Pendekatan ini mengakui pentingnya masa awal kehidupan dalam membentuk fondasi perkembangan anak. Dalam konteks ini, penulis, sebagai mahasiswa yang terlibat dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sebuah PAUD, telah menjalankan berbagai kegiatan yang dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak-anak PAUD. Upaya ini merupakan bagian dari kontribusi kami dalam mendukung pendidikan anak-anak di usia dini dan memberikan dampak positif bagi komunitas lokal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan pentingnya pendekatan ECE dalam pengembangan bahasa anak-anak di PAUD dari perspektif psikolinguistik. Kami akan merinci berbagai kegiatan yang kami terapkan dalam konteks KKN di PAUD untuk memahami bagaimana ECE dapat efektif mendukung perkembangan bahasa anak-anak di usia dini. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran kunci ECE dalam membantu anak-anak mengembangkan kemampuan berbahasa yang kuat di masa depan.

Desa Pasirjambu, Desa ini terletak di kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Desa Pasirjambu memiliki luas wilayah mencapai kurang lebih 145,1 Ha yang terdiri dari lahan sawah 21 Ha, tegalan 7 Ha, pemukiman masyarakat 110 Ha, dan tanah pekuburan 0,2 Ha. Adapaun batas-batas administrasi Pemerintah Desa Pasirjambu Kecamatan Pasirjambu adalah, Sebelah Utara : Desa Cukanggenteng, Sebelah Selatan : Desa Tenjolaya, Sebelah Barat : Desa Cisondari, Sebelah Timur : Desa Mekarmaju. Desa ini terdiri dari 4 dusun (Kadus) yang setiap dusun tersebut terdiri dari beberapa RW, ada 14 Rw yang tergabung ke dalam Desa Pasirjambu. Jumlah penduduk mencapai 8.939 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak

4.436 jiwa, dan penduduk perempuan sebanyak 4.503 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 2.550.

Desa ini adalah perpaduan antara keindahan alam pegunungan dan kehidupan masyarakat pedesaan yang sederhana. Dengan latar belakang perbukitan yang mempesona, Desa Pasirjambu menawarkan alam yang menakjubkan dan kehangatan penduduknya. Udara yang segar dan sedikit hamparan sawah yang hijau menjadikan Desa ini sebagai desa yang sebagian penduduknya adalah petani. Desa Pasirjambu ini bisa disebut terletak pada jalur pariwisata yang menghubungkan antara Kecamatan Soreang, Kecamatan Pasirjambu, Kecamatan Pangalengan, Kecamatan Ciwidey, dan Kecamatan Rancabali. Beberapa kecamatan tersebut menjadikan desa Pasirjambu berada di tengah-tengah Pariwisata. Sehingga mayoritas penduduknya yaitu pedagang, banyak sebagian toko-toko seperti oleh-oleh khas dan lain-lain bahkan banyak sekali masyarakat yang meraup keuntungan dari berdagang, maka tak heran jika Desa Pasirjambu disebut sebagai desa yang berada di jalur pariwisata.

Desa Pasirjambu juga mempunyai daya tarik tersendiri yang membedakan antara desa-desa yang berada di kecamatan Pasirjambu tidak hanya berdagang dan bertani, tapi ada sebagian masyarakatnya sebagai pengrajin bilik. Para pengrajin bilik ini masih bertahan sampai sekarang, meskipun sekarang sudah kurang karena terkikisnya zaman yang semakin modern dan konsumsi masyarakat yang mengikuti arus perkembangan zaman sehingga masyarakat kalau membangun rumah pasti memakai batu-bata, sehingga menyebabkan para pengrajin ini berkurang peminatnya. Desa Pasirjambu bukan hanya sebuah tujuan wisata yang indah di jalur pariwisata, tetapi juga sebuah potret kehidupan dari masyarakat pedesaan yang hidup dari pertanian dan perdagangan. Ini adalah tempat dimana alam menakjubkan dan budaya lokal yang kaya berpadu harmonis, menciptakan pengalaman wisata yang tak terlupakan bagi semua yang mengunjunginya.

B. METODE PENGABDIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan metode *sisdamas* atau Berbasis Pemberdayaan Masyarakat yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Peneliti memulainya dengan observasi lapangan ke PAUD untuk melihat berjalan atau tidaknya proses belajar mengajar. Permasalahan digali melalui wawancara terhadap guru/pengajar PAUD yang bersangkutan. Data yang didapat bukan hanya melalui wawancara tetapi juga melalui observasi partisipatif oleh peneliti saat KKN *Sisdamas* berlangsung. Selanjutnya peneliti bersama pengajar PAUD bertukar pikiran untuk memecahkan permasalahan yang dialami saat proses belajar mengajar anak di TPQ. Penulisan laporan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah (Meleong 2013: 6).

Pembelajaran bahasa Inggris menggunakan metode bernyanyi sangat membantu memudahkan anak untuk menghafal kosakata-kosakata dalam bahasa

Inggris. Dapat dilihat dari hafalan nyanyian yang lirik lagunya sudah diganti dengan kosakata bahasa Inggris. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu berupa observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAUD dan anak-anak PAUD Nusa Indah. Subjek penelitian memberikan informasi tentang pembelajaran/kegiatan PAUD dan pembelajaran bahasa Inggris di PAUD Nusa Indah. Dalam penelitian ini, model analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Anak adalah warisan masa depan. Oleh sebab itu perlu disiapkan secara matang untuk menghadapi berbagai macam aspek kehidupan, agar mampu menghadapi segala ragam tantangan dalam kehidupan mendatang. Pada dasarnya semua anak senang mendengarkan, menyanyikan, dan belajar dengan nyanyian/lagu. Oleh karena itu musik secara umum merupakan bagian penting dari proses belajar-mengajar bagi siswa. Hampir semua bentuk nyanyian dari yang tradisional sampai dengan yang pop dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran. Hal ini juga diperkuat dengan Teori Konstruktivisme Sosial yang menganggap bahwa interaksi sosial adalah kunci utama dalam perkembangan anak. Ketika anak-anak bernyanyi bersama, mereka tidak hanya mengembangkan keterampilan bahasa dan pendengaran, tetapi juga berpartisipasi dalam interaksi sosial yang mendukung perkembangan kognitif dan sosial mereka (Vygotsky 1978),

Oleh karena itu penggunaan metode bernyanyi sangat membantu dalam pembelajaran bahasa Inggris agar anak merasa tertarik untuk belajar.

Peneliti sendiri akan menerapkan metode bernyanyi melalui tiga tahap. Yang pertama tahap perencanaan, yaitu menetapkan tujuan, materi, metode, teknik dan evaluasi pembelajaran; yang kedua tahap pelaksanaan, yaitu peneliti bersama guru PAUD memperkenalkan lagu kosakata bahasa Inggris sederhana beserta artinya, memberi contoh (menyanyikan lagu) dan bersama dengan anak-anak menyanyikan

lagu tersebut secara berulang. Yang ketiga tahap penilaian, untuk mengukur pemahaman anak mengenai materi. Selanjutnya beberapa anak ditunjuk untuk maju menyanyikan lagu kosakata yang telah dipelajari bersama. Setelah mendiskusikan beberapa permasalahan terkait dengan proses belajar mengajar di PAUD Nusa Indah.

Peneliti bersama guru PAUD akan menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata dan bekerjasama dalam menggubah lirik lagu dengan kosakata bahasa Inggris yang sederhana untuk meningkatkan minat belajar anak dalam pembelajaran bahasa Inggris. Materi yang digunakan dalam pembelajaran dimulai dari materi yang sederhana, yaitu mengenai nama-nama anggota tubuh, nama-nama jari, dan nama-nama buah dalam bahasa Inggris.

Lagu diupayakan memiliki keterkaitan dengan materi yang diajarkan. Alat yang diperlukan anak-anak ketika pembelajaran berlangsung yaitu indra pendengaran dan penglihatan, sedangkan guru memerlukan contoh seperti gambar anggota tubuh,

gambar angka, gambar hewan atau yang lain sesuai materi yang diajarkan oleh guru di kelas. Dalam pembelajaran ini alat yang diperlukan anak didik ketika pembelajaran berlangsung yaitu alat panca.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti bersama guru PAUD memperkenalkan lagu gubahan kosakata bahasa Inggris sederhana beserta artinya, memberi contoh (menyanyikan lagu) dan bersama dengan anak-anak menyanyikan lagu tersebut secara berulang.



Pada pembelajaran ini, anak-anak diperkenalkan mengenai nama-nama anggota tubuh, nama-nama jari dan nama-nama buah dalam bahasa Inggris, seperti contoh:

Nama Anggota Tubuh

(Lagu1)

Head shoulders knees and toes,

Knees and toes

Knees and toes

Head shoulders knees and toes

Eyes ears mouth nose

(Lagu2)

I have two hands, right hand and left hand

Each hand has five finger

There are a thumb, index finger, middle finger, ring finger, little finger

(Lagu3)

Watermelon watermelon

Pepaya pepaya

Banana banana banana banana

Orange juice orange juice

Langkah yang dilakukan peneliti dan pengajar PAUD dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: Mengucap salam, berdoa sebelum belajar, bernyanyi tentang lagu anak-anak, Bercakap-cakap kepada anak tentang nama-nama anggota tubuh, namanama jari dan nama-nama buah dalam bahasa Inggris, Pengajar membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan dengan mengucapkan nama anggota tersebut dalam Bahasa Inggris satu persatu pada anak, Pengajar menunjukkan kepada anak contoh anggota tubuh dan gambar nama-nama buah,, Peneliti dan pengajar PAUD mengajak anak didik mendengarkan dan menirukan menyanyikan nama-nama anggota tubuh, nama-nama jari dan nama-nama buah dalam bahasa Inggris menggunakan lagu seperti contoh di atas, Anak didik mengikuti langkah demi langkah hingga dapat menirukan pengajar seperti yang diperintahkan pengajar, Pengajar memberikan kesempatan pada anak yang sudah dapat dan mau menyanyikan sendiri atau dengan beberapa teman untuk maju ke depan kelas, Pengajar memberi bimbingan, dorongan pada anak yang memerlukan, Pengajar memberi pujian secara tepat pada waktunya agar anak memperoleh kegembiraan.

Selanjutnya pada tahap penilaian atau evaluasi, untuk mengukur pemahaman anak mengenai materi. Beberapa anak ditunjuk untuk maju menyanyikan lagu kosakata yang telah dipelajari bersama. Setelah itu pengajar mengajukan pertanyaan, tentang nama-nama anggota tubuh, nama-nama jari, dan nama-nama buah yang telah dipelajari bersama.



Penilaian pembelajaran yang dilakukan meliputi penilaian keterampilan dan penilaian sikap. Penilaian keterampilan merupakan penilaian proses yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Peneliti dan pengajar PAUD mengamati perkembangan anak-anak PAUD dari pertemuan ke pertemuan apakah ada kemajuan atau tidak. Penilaian proses dilakukan dengan melihat kemampuan anak menyajikan nyanyian kosakata bahasa Inggris yang telah diajarkan. Dari penampilan bernyanyi setiap anak dalam menyajikan kosakata bahasa Inggris, peneliti dapat melihat sejauh mana anak itu paham dan mengerti atau tidak dengan pembelajaran.

Selanjutnya penilaian sikap berhubungan dengan bagaimana perilaku dan kedisiplinan anak dalam mengikuti pembelajaran. Penilaian sikap meliputi penilaian diri sendiri, penilaian antar teman, dan observasi. Dalam pembelajaran ini peneliti menggunakan penilaian observasi yaitu penilaian yang dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk menilai sikap dan perilaku anak selama mengikuti pembelajaran. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati anak secara seksama dalam mengikuti proses pembelajaran.



Dalam proses pembelajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan metode bernyanyi sikap anak-anak terlihat sangat antusias dan aktif. Dengan adanya minat anak-anak untuk belajar kosakata bahasa Inggris menggunakan metode bernyanyi proses pembelajaran menjadi sangat menyenangkan dan anak-anak semangat untuk mengikuti pembelajaran.



Penerapan metode bernyanyi di PAUD Nusa Indah menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan untuk menguasai kosa kata bahasa Inggris dilaksanakan dengan sangat baik. Metode bernyanyi bukan hanya dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris tetapi juga dapat meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik, kemampuan klarifikasi benda, perkembangan bahasa, kemampuan mengingat huruf.

Hasil pembelajaran melalui metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosa kata, membuat anak lebih antusias dan peran keterlibatan anak pada saat pelaksanaan metode bernyanyi lebih dominan. Kemudian komunikasi antar anak-anak terjalin secara aktif. Selain itu komunikasi antar guru dengan anak terlihat efektif dan komunikatif. Dengan menerapkan metode bernyanyi, penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak menjadi meningkat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran dalam penelitian dengan menggunakan metode bernyanyi karena metode bernyanyi merupakan kegiatan yang digemari anak dalam berbagai umur, sehingga dalam pembelajaran bahasa Inggris anak-anak lebih mudah menguasai kosakata serta menumbuhkan semangat anak dalam belajar bahasa Inggris. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa temuan yang diperoleh, penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan metode bernyanyi sangat membantu anak usia dini untuk menghafal kosakata-kosakata dalam bahasa Inggris.



Observasi merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Observasi atau pengamatan biasanya digunakan dalam penelitian deskriptif. Selain itu juga digunakan untuk mengukur tingkah laku individu, ataupun proses terjadinya sesuatu yang dapat diamati, baik dalam situasi alami atau buatan (Nana Sudjana, 1989: 109). Observasi adalah instrumen yang sering digunakan dalam penelitian di bidang pendidikan. Observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja anak didik dalam situasi alami.



Dalam hal ini peneliti mengamati proses kegiatan pembelajaran anak-anak usia dini di PAUD Nusa Indah, cara melafalkan dan penguasaan kosakata selama pembelajaran berlangsung. Anak-anak dalam berbagai umur pada dasarnya senang mendengarkan, menyanyikan, dan belajar dengan nyanyian/lagu. Oleh karena itu musik secara umum merupakan bagian penting dari proses belajar-mengajar bagi siswa kanak-kanak. Hampir semua bentuk nyanyian dari yang tradisional sampai dengan yang pop dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran. Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa guru hendaknya dapat memilih/menyeleksi atau menciptakan lagu yang dapat digunakan baik untuk menyanyi bersama maupun bernyanyi sambil melakukan kegiatan (Muhaiban, 2002:5).

Oleh karena itu, peneliti mencoba mengamati pembelajaran kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan metode bernyanyi pada anak-anak usia dini di PAUD Nusa Indah. Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata anak di PAUD Nusa Indah secara sempurna bisa menyanyikan gubahan lagu kosakata bahasa Inggris yang telah diajarkan, sedangkan minoritas nya masih memerlukan bimbingan dari pengajar (tidak lancar).

Penilaian dilakukan dengan melihat kemampuan anak menyajikan nyanyian kosakata bahasa Inggris yang telah diajarkan. Dalam proses pembelajaran pun anak-anak terlihat lebih antusias dan berperan aktif dalam pembelajaran ketika pengajar menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran. Itu menunjukkan meningkatnya minat belajar anak dalam pembelajaran. Dengan mayoritas anak yang mahir menyanyikan lagu kosakata dengan sempurna, maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi efektif digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris.



Kemampuan yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat perkembangannya, adapun kata "mampu" memiliki makna yang sama dengan dapat atau bisa. Kemampuan merupakan daya atau keinginan untuk melakukan sesuatu sebagai hasil pembawaan atau latihan (Susanto, 2017). Dalam hal ini, semakin baik anak-anak dalam menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata maka semakin baik respon anak dalam peningkatan minat anak pada pembelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan kajian teori dengan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris dapat meningkatkan daya tangkap dan daya ingat anak dalam proses pembelajaran.

E. PENUTUP

Dalam merangkum, pentingnya stimulasi Early Childhood Education (ECE) dalam pengembangan bahasa anak-anak di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah hal yang sangat signifikan. Melalui berbagai kegiatan yang merangsang kemampuan berbahasa, anak-anak PAUD dapat mengembangkan kemampuan komunikasi mereka dengan lebih baik, yang akan membantu mereka dalam perjalanan pendidikan mereka yang lebih lanjut. Dalam konteks Kuliah Kerja Nyata (KKN), peran mahasiswa sangatlah penting dalam membantu PAUD mengadopsi pendekatan ECE ini. Mahasiswa yang terlibat dalam KKN memiliki peluang unik untuk membantu masyarakat dalam mengenalkan pendekatan ECE ini kepada anak-anak PAUD. Dengan demikian, ECE dapat menjadi bagian yang tak terpisahkan dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di masyarakat.

Seperti yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky, interaksi sosial memainkan peran sentral dalam perkembangan anak. Ketika anak-anak bernyanyi bersama, mereka tidak hanya mengembangkan keterampilan bahasa dan pendengaran, tetapi juga berpartisipasi dalam interaksi sosial yang mendukung perkembangan kognitif dan sosial mereka. Dalam hal ini, ECE tidak hanya merangsang perkembangan bahasa anak, tetapi juga memperkuat hubungan sosial yang memungkinkan mereka untuk tumbuh dan berkembang secara holistik. Dengan menjadikan ECE sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran anak-anak di PAUD, kita memberikan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka di masa depan. Melalui kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan komunitas, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan optimal anak-anak, mempersiapkan mereka untuk masa depan yang cerah dan produktif. Dengan demikian, kita berinvestasi dalam generasi yang akan datang, yang akan membentuk masyarakat yang lebih baik dan berpendidikan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kami yang tulus kepada Paud Nusa Indah, Warga Kampung Sukagalih, dan Teman-teman KKN atas kontribusi dan kerjasama yang berharga dalam penulisan artikel ini, berjudul "Pentingnya Stimulasi Early Childhood Education Dalam Pengembangan Bahasa Anak PAUD Nusa Indah Kp Sukagalih". Terima kasih kepada Paud Nusa Indah atas kesediaan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam dunia Pendidikan Anak Usia Dini. Inspirasi kami datang dari semangat dan dedikasi dalam mengembangkan pendidikan anak-anak PAUD. Artikel ini merupakan wujud apresiasi atas upaya Anda dalam membentuk masa depan generasi muda. Kepada warga Kampung Sukagalih, kami mengucapkan terima kasih atas keramah-tamahan dan dukungan Anda selama KKN kami. Semangat gotong-royong dan tekad untuk menciptakan perubahan positif di komunitas ini telah memberi kami motivasi besar. Terima kasih untuk teman-teman KKN, kontribusi dan kerjasama Anda dalam penelitian ini sangat berarti. Artikel ini mencerminkan semangat tim dan dedikasi kolektif kami. Kami berharap artikel ini dapat memberikan wawasan yang berguna. Semoga kami dapat terus mendukung perkembangan anak-anak PAUD dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron & Dewi Farda Fajriyyah. 2021. Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufrodat (Kosakata) Bahasa Arab di MI. *Jurnal Pendidikan MI/SD*.
- Davik. 2020. Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa. *Jurnal Lughoti: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Jannah, L. A. 2013. *Kesalahan-kesalahan Guru PAUD yang Sering Dianggap Sepele*. Yogyakarta: Diva Press.

Mashuri, & Dewi, M. 2017. Penerapan Metode Bernyanyi dan Media Flah Card untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung. Jurnal Mudarrisuna.

Mulyana. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nikmah, K. 2017. Penggunaan Teknik Bernyanyi untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini. Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan, Dan Humaniora, 4(2).

Nisa, Ika Khoirun., Rahmi, Novita., Walfajri 2020. Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di Mts Ma'arif Nu 07 Purbolinggo. Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab.

Ridwan, & Awaluddin A.Fajar. 2019. Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. Didaktika Jurnal Kependidikan.

Susanto, A. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yusriana, A. 2012. *Kiat-kiat Menjadi Guru PAUD yang Disukai Anak-anak*. Yogyakarta: Diva Press.